

6

Berkomunikasi secara Santun



- A. Menemukan Realitas Kehidupan Anak yang Terefleksi dalam Buku Cerita Anak, baik Asli maupun Terjemahan
- B. Bertelepon dengan Kalimat yang Efektif dan Bahasa yang Santun
- C. Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi dengan Memperhatikan Cara Penulisan Kalimat Langsung dan Tak Langsung
- D. Merefleksi Isi Puisi yang Dibacakan

6

Berkomunikasi secara Santun

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperluas wawasan pengetahuan tentang kehidupan bangsa-bangsa lain, yakni dengan membaca cerita anak terjemahan. Dalam cerita anak terjemahan juga dapat ditemukan realitas kehidupan anak-anak pada umumnya. Nah, jika ingin menghubungi teman, sanak saudara, dan juga guru; untuk menunjukkan rasa hormat kepada mitra tutur, maka kamu harus menggunakan bahasa yang santun. Pada kesempatan lain, kamu juga harus bisa menulis narasi berdasarkan teks wawancara. Kegiatan ini banyak dilakukan oleh para wartawan setelah mewancarai narasumber. Kamu juga dapat memperkaya ruang batinmu dengan merefleksi puisi yang yang dibacakan oleh guru atau temanmu.



A. Menemukan Realitas Kehidupan yang Terefleksi dalam Buku Cerita

Jika kamu mengunjungi toko buku atau perpustakaan, salah satu jenis buku yang dapat kamu pilih sebagai bacaan adalah buku cerita anak terjemahan. Buku tersebut adalah buku hasil terjemahan dari buku cerita anak mancanegara yang semula ditulis dalam bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Kisah-kisah yang ditulis pengarang mancanegara tersebut dapat memperkaya wawasan pengetahuan tentang kehidupan anak-anak di negara lain. Selain memahami kisah yang dikembangkan pengarang, kalian dapat juga mempelajari budaya negara asal dari buku yang diterjemahkan.

Buku cerita anak terjemahan berasal dari berbagai negara, misalnya Jepang, Amerika, dan Inggris. Apabila kamu membaca buku cerita terjemahan, kamu tidak sekadar memahami kisah kehidupan para tokohnya, tetapi sekaligus mempelajari budaya yang hidup dan berkembang di negara asal buku tersebut, khususnya pada saat buku tersebut ditulis oleh pengarangnya. Kalian juga bisa mempelajari keunikan kehidupan anak-anak di negara asal buku tersebut. Misalnya, siapa saja anak-anak yang dikisahkan, bagaimana mereka diasuh, belajar, bermain, dan beradaptasi dengan lingkungan hidupnya.

Aktivitas pembelajaran yang harus kamu lakukan untuk menguasai kompetensi komunikasi yang dilatihkan adalah (1) memahami tujuan pembelajaran, (2) mendaftar buku cerita anak terjemahan yang pernah dibaca, (3) membaca dan memahami ringkasan buku cerita anak terjemahan, (4) menuliskan sikap tokoh, dan (5) menjelaskan persamaan antara kehidupan sehari-hari dalam fiksi dengan realitas

kehidupan sehari-hari, (6) menyimpulkan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak, (7) membaca cerita anak terjemahan secara mandiri. Pada akhir kegiatan pembelajaran, kamu akan mengikuti kegiatan refleksi.

1. Mendaftar Buku Cerita Anak yang Pernah Dibaca

Buku cerita anak adalah buku yang ditulis dengan tema, tokoh, dan alur yang diangkat dari kehidupan anak-anak. Misalnya, kisah-kisah tentang jalinan persahabatan yang tulus, bermain dengan jujur, bertualang di sekitar rumah untuk memperkaya pengalaman, hidup dengan bersih dan rapi, dan menaati nasihat orang tua.

Lakukan kegiatan berikut!

Buatlah kelompok dengan anggota 4–6 orang. Kemudian, isilah kolom berikut berdasarkan pengalaman anggota kelompok dalam membaca buku cerita anak terjemahan.

No.	Judul Buku	Nama Pengarang	Kisah Singkat
1.	Totto-chan Gadis Kecil di Tepi Jendela	Tetsuko Kuroyanagi (Dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia oleh Kiki Hardjanto)	Totto, seorang gadis kecil yang lincah, memiliki banyak kemauan, sering tidak menaati tataaturan guru, dan dikeluarkan dari sekolah. Totto akhirnya mendapat sekolah baru yang sangat cocok dengan keinginannya. Guru di sekolah baru tersebut, Pak Kobayasi, sangat memahami kebiasaan Totto. Totto dibimbing dengan sabar untuk menjadi anak yang memahami kebutuhan dirinya, meskipun sekolah baru Totto berupa gerbong kereta api yang sudah tua yang tidak dipakai lagi dan diletakkan di alam terbuka. Totto tumbuh menjadi gadis kecil yang periang, suka berteman, dan memahami tugas-tugas dari gurunya.
2.
3.
4.
5.
6.

2. Membaca dan Memahami Isi Buku Cerita Terjemahan

Bacalah ringkasan buku cerita terjemahan berikut!

Judul Buku Cerita: Lima Sekawan (Beraksi Kembali)

Karya: Enid Blyton

Ringkasan 1: Liburan Natal

Anne dan George alias Georgina sekolah di Gayland School, sebuah sekolah internat puteri di Inggris. Di sekolah itu, George yang tak mau dipanggil dengan nama aslinya karena lebih suka dianggap seperti anak laki-laki ini boleh membawa binatang piaraannya, seekor anjing keturunan campuran yang bernama Tim. Menjelang libur Natal, George yang tomboi dan galak berencana mengunjungi rumah Anne yang tak lain adalah sepupunya sendiri. Sayangnya, rencana itu tak terwujud karena tiba-tiba Ibu Anne sakit dan Ayahnya harus masuk karantina, sehingga rumah Anne kosong. Akhirnya George mengajak Anne dan kedua kakak laki-lakinya, Dick dan Julian, yang lain sekolah, berlibur ke rumahnya di Pondok Kirrin. Anne setuju, karena kebetulan orang tua Anne juga menginginkan anak-anaknya berlibur di sana. Selain itu, Anne dan kedua kakaknya ingin mengulang kembali petualangan seru mereka pada musim panas yang lalu, ketika mereka ramai-ramai mengunjungi sebuah puri tua yang berdiri di Pulau Kirrin. Sayangnya, pada liburan musim dingin ini sepertinya mereka tak akan bisa menikmatinya dengan bebas, karena orang tua Anne mengiriskan seorang guru pribadi untuk mendampingi kedua kakaknya belajar. Ini dilakukan karena Dick dan Julian tertinggal banyak pelajaran akibat sering sakit. Sedangkan musim panas mendatang Mereka akan menghadapi ujian. Jadi mereka terpaksa berlibur sambil tetap belajar.



Ringkasan 2: Berkumpul Kembali

Kedua kakak Anne tiba di Pulau Kirrin. Kini, Anne (10 tahun), George (11 tahun), Julian (12 tahun), dan Dick (11 tahun) telah berkumpul. Mereka saling bercanda dan bercerita. Bersama Timmy atau, mereka menamakan diri Lima Sekawan. Ya, mereka menganggap anjing yang biasa mereka panggil Tim itu seperti seorang kawan. Suatu hari, Paman Quentin, ayah George, berhasil menemukan guru yang cocok untuk Dick dan Julian, namanya Pak Roland. Dick dan Julian membayangkan, pasti guru itu tak ramah, keras, muram, dan menakutkan. Tapi kata Paman Quentin, yang kadang-kadang galak kepada anak-anak itu, Pak Roland orangnya ramah, cerdas, tegas, dan bertanggung jawab. Ternyata selain Dick dan Julian, George juga disuruh ikut belajar oleh orang tuanya. Awalnya ia tak mau. Meski setengah hati, akhirnya George mau setelah Anne berjanji akan menemaninya. George bersumpah, jika Pak Roland tak suka pada Tim, ia tak akan mau berbuat apapun untuknya!

Ringkasan 3: Guru Baru

Berkendara kereta kuda, lima sekawan menjemput Pak Roland di stasiun kereta. Dick dan Julian yang pertama kali berkenalan dengannya. Kemudian berturut-turut Anne, George, dan Tim mengenalkan diri. Aneh, Tim yang biasa mengangkat kaki kanannya ketika disuruh memberi salam kepada orang yang baru dikenalnya, justru memutar tubuh lalu langsung naik ke kereta kuda. Pak Roland yang kini tinggal di rumah George mengakui bahwa dirinya memang tak suka anjing, dan

ini membuat George tak senang. Sementara itu, Bibi Fanny, Ibu George sangat gembira melihat suaminya begitu akrab dengan guru baru itu. Sebelum bimbingan belajar dimulai, lima sekawan jalan-jalan ke *Kirrin Farm*. Mereka langsung menuju ke sebuah rumah tua yang cukup besar, tapi tetap menarik. Di sana mereka menemui pasangan suami istri, Pak Sanders dan Bu Sanders, yang merupakan penghuni rumah pertanian itu. Meskipun petani, keduanya kini tak lagi bekerja seperti layaknya para petani. Mereka mendapat penghasilan dari menyewakan kamar-kamar kepada para pelancong yang ingin berlibur di *Kirrin Farm*. Bu Sanders bercerita bahwa dirinya sibuk bersiap-siap menyambut tamu yang akan datang untuk menginap di hari-hari menjelang Natal nanti, yaitu dua seniman dari London. Sementara George dan saudara-saudaranya asyik mengobrol, tiba-tiba Tim mengejar seekor kucing yang dilihatnya. Tim terus berkejar-kejaran tanpa mempedulikan larangan George. Tanpa sengaja Tim membentur sekeping papan pelapis dinding. Ajaib, papan itu lenyap dan sebuah lubang gelap menganga di dinding serambi. George terkejut melihatnya.

Ringkasan 4: Penemuan Menarik

Lima sekawan yang lain menghampiri George yang masih terpaku. Setelah menemukan lubang gelap sebesar kepala manusia di balik papan pelapis di serambi dalam yang bisa digeser itu, mereka menanyakan kepada Bu Sanders. Lalu wanita itu mengatakan bahwa di rumah ini memang terdapat banyak keanehan. Dia menambahkan bahwa selain lubang ini, di tingkat atas juga ada sebuah lemari yang dinding belakangnya berlapis dua. Di antara dinding itu terdapat rongga sebesar tubuh manusia, seperti tempat persembunyian. Kemudian ditemukan lubang lagi di perapian. Lima sekawan merasa tertarik untuk mencari sesuatu di dalam lubang-lubang itu. Setelah dicoba, mereka tak menemukan apa-apa. Dick tak puas, dia mencoba lagi dan berhasil menemukan buku kuno berisi resep jamu-jamuan yang ditulis oleh Alice Mary Sanders, ibu nenek Bu Sanders. Begitu pula dengan Julian. Ia berhasil menemukan kantong tembakau tua yang di dalamnya terselip selembar kain linen bergambar tanda-tanda, seperti peta. Sebelum berhasil membaca apa arti tanda-tanda tersebut, lima sekawan harus pulang. Untung Bu Sanders mengizinkan mereka membawanya. Lima sekawan pulang dengan perasaan senang karena seharian ini mereka menemukan hal-hal yang sangat menarik. Sesampainya di rumah, Anne diingatkan oleh saudara-saudaranya agar merahasiakan semua itu. Ia diancam, karena di antara mereka, Anne-lah yang paling sukar disuruh menyimpan rahasia.

Ringkasan 5: Pesiar yang Menjengkelkan

Lima sekawan kesulitan mengartikan tanda-tanda di kain linen tadi karena petunjuk menggunakan bahasa Latin. Yang terbaca hanya satu kata, yaitu *Via Occulta* yang artinya jalan rahasia. Mereka mencari cara agar bisa mengerti bahasa Latin. Sempat terlintas sebuah ide untuk memberikan kain itu kepada Paman Quentin agar diterjemahkan. Mengingat laki-laki itu seorang ilmuwan yang kadang suka berbuat aneh, mereka mengurungkannya. Mereka takut kain itu terlupakan, dibuang, atau dibakar oleh Ayah George. Lalu sempat pula terlintas untuk meminta bantuan Pak Roland. Tapi mereka khawatir lelaki itu pasti bukan orang baik. Ketika mereka sedang asyik membahas kain itu, tiba-tiba Pak Roland muncul. Anne hampir saja membuka mulut. Untunglah yang lain kompak mengalihkan pembicaraan. Kebetulan Pak Roland mengajak jalan-jalan, langsung saja mereka setuju. Tapi acara itu terasa menjengkelkan karena George merajuk. Ini berawal dari sikap Tim yang tak mau dekat-dekat dengan Pak Roland. Karena itulah Pak Roland

mngghina Tim. Tentu saja George marah. Melihat ini Dick berusaha membujuk George dan Julian berusaha meminta pengertian Pak Roland. Akhirnya George mengalah. Ia akan bersikap ramah kepada Pak Roland sampai hari Natal, karena George tidak ingin merusak suasana Natal. Sepanjang jalan, Dick, Julian, dan Anne tampak akrab dengan pak Roland. Ketika melewati *Kirrin Farm*, tiba-tiba Pak Roland bilang kapan-kapan ingin ke sana ditemani mereka. Akhirnya mereka menceritakan pengalaman mereka tadi pagi, termasuk tentang dua seniman yang akan menginap di pertanian Kirrin dan rencana Julian yang akan menemui dua tamu itu. Tapi Pak Roland malah melarang. Alasannya, bisa saja seniman itu tidak ingin diganggu.

Ringkasan 6: Belajar dengan Pak Guru

Bimbingan belajar telah dimulai. Lima sekawan masih memikirkan kata *Via Occulta* yang tertulis di kain linen itu. Apa benar artinya jalan rahasia? Lalu dimana jalan rahasia itu dan mengapa dirahasiakan? Semua belajar pelajaran yang nilainya kurang di rapor, kecuali Anne. Karena belajarnya tidak pernah bermasalah seperti yang lain, Anne diizinkan menggambar. Tanpa sepengetahuan Pak Roland, George membawa Tim ke ruangan. Anjing itu bersembunyi di bawah meja belajar. Tiba-tiba Tim menggigit pergelangan kaki Pak Roland. Tentu saja Pak Roland marah dan mengusir Tim. George langsung merajuk, tapi sesaat kemudian kembali ceria ketika Bibi Fanny mengajaknya berbelanja keperluan Natal. Tak seperti sepupunya yang membenci Pak Roland, Anne dan kedua kakaknya justru sangat menyukainya. Menurut mereka, Pak Roland adalah guru pembimbing yang kocak, sabar, dan apa adanya. Seperti tadi, Pak Roland berterus terang mengatakan kalau ia tak menyukai sikap George. Hari itu Pak Roland tak sekedar membimbing dalam pelajaran saja, tetapi juga mengajarkan berbagai keterampilan membuat mainan. Keesokan harinya pada saat belajar bahasa Latin, rupanya Julian tak kuat untuk tak bertanya kepada Pak Roland mengenai arti *Via Occulta*, dan ternyata benar, artinya "Jalan Rahasia"!

- 1) Bubuhkan tanda centang (√) pada pernyataan yang sesuai dengan isi teks!
- a. Anne, George, Julian, dan Dick memanfaatkan waktu libur bersama-sama.
 - b. Meskipun tengah menikmati liburan, Anne, George, Julian, dan Dick masih meluangkan waktu untuk belajar.
 - c. Anne dan George tertinggal beberapa mata pelajaran sekolah, sehingga mereka harus mendapat tambahan pelajaran pada waktu liburan.
 - d. George sangat menyukai Pak Roland yang mengajar dengan baik dan menyukai anjing.
 - e. Pak Sanders dan Bu Sanders tinggal di kawasan daerah pertanian dan bekerja sebagai petani.
 - f. Petualangan lima sekawan menemukan peninggalan keluarga Sander di Kirrin Farm.

- g. Pak Quentin menemukan guru yang tepat untuk membantu anak-anaknya belajar selama liburan sekolah.
- h. Dalam pandangan Pak Quentin, meskipun liburan sekolah anak-anak harus tetap menyiapkan ujian yang akan segera tiba.
- i. George yang tengah kecewa karena Pak Roland mengusir anjingnya, terhibur hatinya ketika Bibi Fanny mengajaknya berbelanja untuk keperluan natal.
- j. Kawasan pertanian dapat menjadi tujuan wisata yang menarik pada saat liburan.

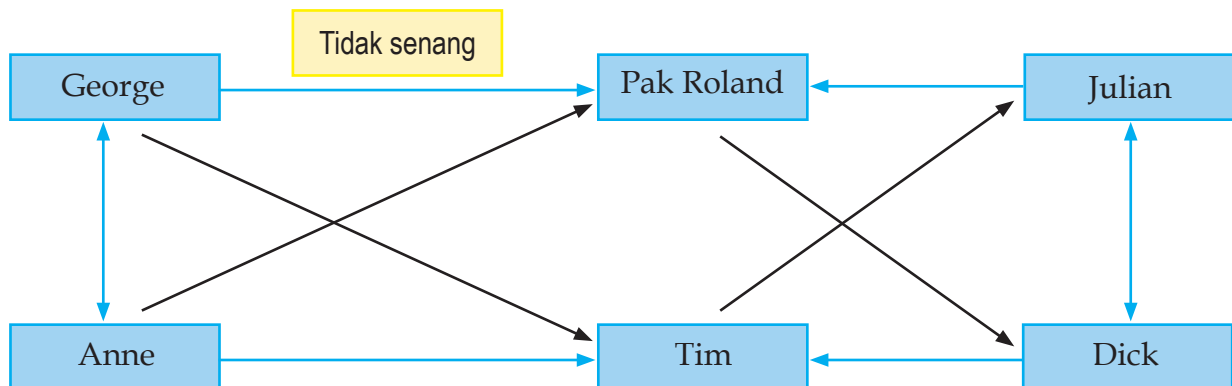
2) Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan isi bacaan tersebut!

- a. Mengapa George membatalkan kunjungannya ke rumah Anne?
- b. Tulis dengan singkat pengalaman lima sekawan selama liburan!

3. Menuliskan Sikap Tokoh

Ketika berinteraksi dengan orang lain, setiap manusia menunjukkan perilaku-perilaku tertentu. Misalnya, ramah, rajin, pekerja keras, penyayang, jujur, tegas, dan bertanggung jawab. Sikap seseorang dibentuk oleh keyakinan agama, adat istiadat, dan kebiasaan lingkungannya.

Jelaskan sikap tokoh terhadap tokoh yang lain dengan menuliskan istilah-istilah yang tepat pada arah tanda panah! Perhatikan contoh! Kamu boleh menambah tanda arah panah untuk menunjukkan sikap yang lain!



4. Menjelaskan Persamaan antara Kehidupan dalam Fiksi dan Realitas Kehidupan Sehari-hari

Realitas kehidupan (kehidupan sehari-hari yang bersifat nyata) menjadi sumber inspirasi bagi pengarang dalam menulis cerita anak. Oleh karena itu, kehidupan anak, seperti persahabatan, konflik, tantangan, kesulitan, hobi anak-anak dalam cerita fiksi juga ditemukan dalam realitas kehidupan sehari-hari.

Jelaskan persamaan antara realitas dalam fiksi dan kehidupan sehari-harimu dengan mengisi tabel berikut ini!

No.	Kehidupan dalam Fiksi	Kehidupan Sehari-harimu
1.	George memiliki saudara sepupu bernama Anne.
2.	George memiliki saudara kandung Julian dan Dick.
3.	George memiliki anjing kesayangan
4.	Goerge, Anne, Julian, dan Dick memanfaatkan hari libur mereka dengan menginap di rumah mereka yang ada di kawasan pertanian.
5.	Goerge tidak menyukai orang yang tidak menyukai anjingnya(binatang peliharaan).
6.	Julian dan Dick ketinggalan beberapa mata pelajaran, karena itu mereka mendapat pelajaran tambahan saat liburan.
7.	Goerge, Anne, Julian, dan Dick menyukai petualangan.
8.	Dick dan Julian memiliki guru les yang membantu memahami pelajaran yang belum dikuasai.
9.	Ayah George, Dick, dan Julian berprofesi sebagai ilmuwan.
10.	Kawasan pertanian dapat menjadi tujuan wisata yang mengasyikan.

5. Menyimpulkan Realitas Kehidupan Anak yang Terefleksi dalam Buku Cerita Anak

Tuliskan kesimpulan untuk menjelaskan realitas kehidupan anak yang terefleksi (tercermin) dalam teks cerita anak tersebut dengan menggunakan kata atau frasa kunci berikut ini! Perhatikan contoh!

binatang kesayangan: Anak-anak bermain dengan binatang kesayangannya seperti bermain dengan sahabatnya.

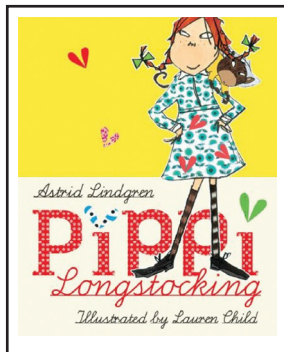
- a. Persahabatan :
- b. Petualangan :
- c. Perhatian orang tua :
- d. Liburan :
- e. Pelajaran sekolah :

- f. Pelajaran tambahan :
- g. Sikap pada guru :
- h. Sikap orang tua :

6. Membaca Cerita Anak secara Mandiri

Laksanakan tugas berikut!

- a. Kerjakan tugas berikut secara perseorangan!
- b. Pilihlah sebuah buku cerita terjemahan yang kamu sukai!



- c. Tulislah secara garis besar urutan cerita (per bab)!
- d. Tulislah nama tokoh, watak tokoh, latar terjadinya cerita, dan pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca!
- e. Tunjukkan 5 contoh realitas kehidupan dalam fiksi yang juga kamu temukan dalam realitas kehidupanmu!
- f. Cantumkan gambar sampul (fotokopi sampul) buku!
- g. Bentuklah kelompok dengan anggota 3--4 orang, kemudian bacakan ringkasanmu secara bergantian!
- h. Pilih sebuah ringkasan yang berisi cerita paling menarik dan bacakan di hadapan anggota kelas!



B. Bertelepon dengan Kalimat yang Efektif dan Bahasa yang Santun

Pada saat ini, telepon menjadi alat komunikasi yang sangat efisien dan efektif. Telepon dapat memecahkan kendala komunikasi yang terhalang jarak. Percakapan melalui telepon diatur dengan kaidah sopan santun. Kaidah sopan santun diterapkan untuk menciptakan hubungan yang dilandasi sikap saling menghormati.

Aktivitas pembelajaran yang akan kalian lakukan meliputi (1) memahami tujuan pembelajaran, (2) membaca teks contoh dan memahami sopan-santun bertelepon, dan (3) menggunakan kata sapaan yang santun dalam berelepon, (4) menggunakan kalimat efektif dalam menelepon, dan (5) melakukan praktik bertelepon. Pada akhir pembelajaran, kalian akan melaksanakan kegiatan refleksi.

1. Membaca Teks Contoh dan Memahami Sopan-Santun Bertelepon

Penanda kesantunan dalam bertelepon antara lain, (1) memahami tatacara menelepon dan (2) menggunakan kalimat yang disusun dengan pilihan kata yang bermakna sopan.

Bacalah teks percakapan melalui telepon berikut dan perhatikan bagian-bagiannya!

Salam pembuka	→	Haris : Halo... Tedy : Halo.... Selamat malam. Betul ini rumah dr. Haris?
Menginformasikan identitas dan menyatakan maksud menelepon	→	Haris : Ya...betul! Tedy : Saya Tedy, Dok. Saya pasien dokter. Apakah Dokter hari ini praktik? Saya akan mengontrol kesehatan gigi.
Inti percakapan	→	Haris : Oh, ya. Saya praktik. Silakan datang sekitar jam 20.00, sebab saya sudah ada janji untuk menangani pasien lain antara jam 19.00 hingga jam 20.00. Tedy : Baik, Dok. Insya Allah saya datang jam 20.00. Haris : Oke!
Salam penutup	→	Tedy : Terima kasih, Dok. Selamat malam. Haris : Selamat malam.

1. Tulislah huruf S pada pernyataan yang santun diucapkan dalam bertelepon dan TS jika tidak santun.

- a. Halo... Kak! Ini Raisa... mengapa teleponnya tidak segera diangkat?
- b. Aji! Ini aku... Rio... pinjam buku matematika! Besok pagi bawakan ya! Awas, kalau lupa!
- c. Aku dan teman-teman mau ikut memanen mangga ke rumahmu! Boleh kan? Biar ayahmu pelit, mangga tetap kami serbu! Oke?
- d. Ajeng ... kamu izinkan atau tidak, aku akan datang ke rumahmu! Oke? Ini aku Tata!
- e. Sisi... ini sobatmu kambing alias Koko mau bicara. Boleh ya?
- f. Rima, kau terlalu lamban ambil keputusan. Ikut apa tidak? Ini aku, Sofi.

- g. Ini Ade, Ta. Besok si monyet usil mau ajak kamu jalan-jalan. Kamu siapkan jawabnya sekarang.
- h. Mama.. ini Tora. Mama jangan marah kalau anakmu yang paling tampan ini akan ikut mendaki gunung.
- i. Bapak...! Bapak jangan menganggap *enteng* kemampuan anak-anak muda sekarang.
- j. Friska... ! Kamu jangan khawatir. Mereka anak-anak yang baru latihan voli. Mereka bukan tandinganmu.

2. Kerjakan pelatihan ini secara berkelompok!
Tuliskan contoh salam pembuka jika kalian menelepon pihak-pihak berikut!
Kalian boleh menggunakan salam keagamaan yang lazim digunakan dalam agama kalian!
 - a. Teman sekelas pada siang hari.
 - b. Orang tua teman pada pagi hari.
 - c. Guru pada sore hari.
 - d. Ahli lingkungan hidup pada sore hari.
3. Tuliskan contoh pernyataan yang berisi pengenalan identitas jika kalian menelepon pihak-pihak berikut.
 - a. Wali kelas.
 - b. Paman yang tinggal di Padang.
 - c. Lembaga bimbingan belajar.
 - d. Kantor biro perjalanan.
4. Tuliskan contoh pernyataan yang berisi penjelasan maksud atau tujuan menelepon untuk hal-hal berikut ini.
 - a. Menyampaikan rencana kunjungan ke museum perjuangan.
 - b. Rencana untuk mengunjungi paman pada musim liburan.
 - c. Mendaftar sebagai peserta bimbingan belajar.
 - d. Memesan tiket pesawat untuk pergi ke kota lain.
5. Tuliskan contoh dialog percakapan dalam telepon sesuai dengan tujuan menelepon sebelumnya! Jangan lupa menuliskan salam penutup untuk mengakhiri dialog yang kalian tulis sebelumnya!



2. Menggunakan Kata Sapaan yang Santun dalam Bertelepon

Ketika menelepon, kamu akan menggunakan kata sapaan untuk menyapa mitra bicara. Kata sapaan harus dipilih secara sopan. Ketepatan penggunaan kata saapaan menunjukkan kemampaun seseorang memahami sopan-satun ketika menyapa mitra bicara. Kata sapaan dipilih dengan pertimbangan antara lain jenis kelamin, usia, kedudukan atau status, dan hubungan batin. Misalnya, sapaan *bapak* dapat digunakan

untuk laki-laki, usia dewasa, bekerja dalam bidang tertentu, dan secara batiniah dihormati. Sapaan *adik* dapat digunakan untuk laki-laki maupun perempuan, usia lebih muda, sudah atau bekerja belum dalam bidang tertentu, dan secara batiniah mungkin disayangi atau dihormati. Sapaan ini tidak dapat digunakan untuk menyapa orang yang lebih tua usianya.

Berilah tanda centang (✓) pada huruf B jika penggunaan kata sapaan benar, dan berilah tanda centang (✓) pada huruf S jika penulisan kata sapaan salah, dalam percakapan melalui telepon berikut ini!

No.	Kalimat	B	S
1.	Selamat malam, Mbak Rita. Saya Ina, murid dari suami Ibu.		
2.	Selamat pagi Pak! Apakah saya bisa bicara dengan Nita, putri Bapak?		
3.	Bu Nela, selamat siang. Saya Dinda, teman Yessi, putri Ibu.		
4.	Maaf, apakah betul ini rumah Ibu Amalia?		
5.	Bisakah saya bicara pada Kak Alam?		
6.	Halo, Ibu Yanuar, sudah dua kali ini saya menelepon Ibu. Wah... sulit, menghubungi kamu.		
7.	Oh,ya, maafkan Dinda, Paman.		
8.	Tidak apa-apa, Bu. Saya senang bisa bicara langsung dengan Ibu sekarang		

3. Menggunakan Kalimat Efektif dalam Bertelepon

Ketika berbicara melalui telepon, seseorang harus menggunakan kalimat efektif agar informasi dapat diterima dengan jelas dan efisien. Kalimat efektif berciri (1) disusun dengan kata-kata yang singkat dan bermakna lugas, (2) menginformasikan maksud atau pesan kepada mitra bicara sistematis. Perhatikan contoh berikut.

- a) Pak Sinal, sebelumnya saya mohon maaf karena saya mengganggu Bapak karena saya saat ini sedang membutuhkan buku *Etika Ketimuran* yang ditulis oleh Paramita Susanti. Semoga Bapak mengoleksi buku ini dan jika diizinkan saya akan meminjamnya karena saat ini saya sedang berusaha mati-matian menulis sebuah artikel yang saya pikir penting untuk kaum remaja dengan *Nilai Sopan Santun dalam Cerpen "Wanita di Bibir Cakrawala"*. Bagaimana Pak?
- b) Pak Sinal, saat ini sedang menulis artikel dengan judul *Nilai Sopan Santun dalam Cerpen "Wanita di Batas Cakrawala"*. Jika Bapak memiliki buku *Etika Ketimuran* dan saat ini sedang tidak dipakai, mohon diizinkan saya meminjam buku tersebut.

Kalimat a), lebih panjang daripada kalimat b). Hal ini terjadi karena dalam kalimat a) pembicara menyampaikan maksud atau pesan yang sesungguhnya tidak diperlukan oleh mitra bicara, misalnya permohonan maaf, usaha mati-matian, dan manfaat artikel bagi pembaca. Selain itu, gagasan juga tidak disampaikan secara lugas dan sistematis. Hal ini tidak dilakukan oleh pembicara dalam kalimat b). Pembicara memilih informasi yang penting dan menyampaikannya secara lugas dan sistematis.

Ubahlah kalimat-kalimat berikut ini sehingga menjadi pernyataan yang lebih efektif ketika disampaikan melalui telepon.

- a. Saya tidak dapat hadir dalam acara ulang tahunmu, Roma. Kamu jangan kecewa, saya harus mengunjungi saudara sepupu yang baru saja pindah di kota ini. Saya sudah berjanji untuk mengunjunginya malam ini. Kasihan, dia sendirian di sini. Selamat ulang tahun, ya.
- b. Sebaiknya kita sudah mulai menyusun jadwal latihan pementasan drama itu dari sekarang. Saya pikir banyak anggota kita yang belum paham cara membaca dialog dan akting yang betul. Kelompok kita harus bisa tampil secara maksimal.
- c. Mbak Rinda jangan mengubah rencana liburan! Kalau tiba waktu libur nanti, saya harap Mbak Rinda tidak berkeberatan untuk berlibur di Kota Malang. Tapi kalau bulan Juli udara di Kota Malang sangat dingin, jadi jangan lupa membawa jaket. Selama liburan kita bisa keliling ke tempat-tempat wisata yang indah dan sejuk.
- d. Lomba menulis esai yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Kota itu diikuti oleh siswa utusan dari setiap SMP. Kalau kita ditunjuk sebagai wakil sekolah kita harus serius berlatih. Sebagai wakil sekolah, kita harus kita harus bertanggung jawab. Selain itu, sebagai wakil sekolah kita juga harus berusaha keras menjaga nama baik sekolah.

4. Melakukan Praktik Bertelepon

Lakukanlah praktik bertelepon secara berpasangan dan spontan (tanpa teks). Berikan komentar kepada kelompok yang baru saja tampil, khususnya pada kesantunan dan penggunaan bahasa. Pilihlah salah satu konteks berikut ini!

Konteks 1

Penelepon : Doni

Penerima : Nia (teman sekelas)

Tujuan : Menanyakan tugas menulis karangan deskripsi.

Konteks 2

Penelepon : Rindu

Penerima : Ibu Lely (Wali kelasnya)

Tujuan : Minta izin tidak masuk sekolah karena sakit



Konteks 3

Penelepon : Raras

Penerima : Nenek

Tujuan : Memberi kabar bahwa Raras dan teman-temannya akan berlibur ke rumah nenek pada akhir bulan Juni.

Konteks 4

Penelepon : Neno

Penerima : Rita (Teman sekelas)

Tujuan : Mengajak pergi berenang pada hari Minggu.



C. Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi

Setelah melaksanakan kegiatan wawancara, kamu perlu melaporkan hasil wawancaramu baik dalam bentuk lisan maupun tulis. Pada bagian ini kamu akan belajar mengubah teks wawancara menjadi narasi.

Aktivitas pembelajaran yang kamu lakukan meliputi (1) memahami tujuan pembelajaran, (2) mampu mengubah kalimat langsung dalam wawancara menjadi kalimat tidak langsung, (3) mampu mengubah teks wawancara menjadi narasi, dan (4) melaksanakan wawancara dan menyajikan hasilnya dalam bentuk karangan narasi. Pada akhir kegiatan pembelajaran, kalian akan melakukan refleksi.

1. Mengubah Kalimat Langsung Menjadi Kalimat Tidak Langsung

Kalimat langsung digunakan dalam komunikasi yang melibatkan pembicara dan mitra bicara ketika berkomunikasi secara langsung. Adapun kalimat tidak langsung digunakan oleh pihak kedua atau ketiga untuk menuturkan kembali isi informasi yang disampaikan oleh pembicara atau mitra bicara.

a) Dwi : "Ponselmu berbunyi!"

Valeri : "Bukan, bukan ponselku yang berbunyi."

b) Dwi mengatakan bahwa ponsel Valeri berbunyi, tetapi Valeri menyangkal bahwa bukan ponselnya yang berbunyi

Kalimat langsung tampak pada contoh a) dan kalimat tidak langsung terdapat pada contoh b).

Ubahlah kalimat langsung berikut ini menjadi kalimat tidak langsung!

a. "Berdirilah di sini, Nak," kata lelaki tua itu. "Di luar hujan deras."

b. "*Nobody's perfect*, Ndi. Tidak ada manusia yang sempurna. Kita ini manusia biasa yang penuh dosa," kata Putri.

c. Irna: "Jadi itu adik kamu?"

Yudi: "Iya. Mirip bukan denganku?"

- d. "Lihatlah ke seberang jembatan," ujar Paman Harun kepada Halma.
- e. "Buku ini sungguh bermanfaat sebagai bahan pengembangan wawasan dalam bidang pengelolaan lingkungan yang sehat dan bersih," ujar Marsha.
- f. "Selamat atas keberhasilanmu meraih predikat pembaca puisi favorit penonton dalam fesitval baca puisi di Balai Kota. Semoga prestasimu terus berkembang," kata Bu Dilla dengan wajah gembira.
- g. Emil : Kamu perlu berlatih teknik vokal untuk meningkatkan kualitas suaramu dalam bermain drama.
Aldo : Terima kasih atas saran ini, Kak.
- h. Salam : Kita sangat beruntung memiliki bahasa persatuan yang menjadi pengikat persatuan kita sebagai bangsa.
Wahyu : Ya, andai tidak bisa berbahasa Indonesia, kita tidak bisa saling berkomunikasi. Kau bicara dengan bahasa Bugis dan aku bahasa Jawa.
Salam : Kita wajib memelihara dan mengembangkan sebagai salah satu warisan perjuangan para pahlawan.

2. Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi

Bacalah teks berikut, kemudian kerjakan pelatihan yang menyertainya!

PERAN TELEPON SELULER UNTUK MENUNJANG AKTIVITAS SEKOLAH

Pembuka : "Selamat sore para pendengar. Pada kesempatan ini, kembali acara *Dengar Pelajar* hadir dalam ruang dengar Anda. Saat ini tema wawancara kami dengan para pelajar adalah **Peran Telepon Seluler untuk Menunjang Aktivitas Sekolah**. Telah hadir di studio kami, Fairuz dari SMP "Bunga Bangsa", Inneke dari SMP Negeri 3, Marsha dari SMP Negeri 8, serta Fahri dan Aldiaz dari SMP "Kasih Bunda". Kita akan mendengarkan pendapat mereka terhadap tema wawancara kita dengan para pelajar sore ini"

Penyiar : "Selamat sore Fairuz, Inneke, Marsha, Aldiaz, dan juga Farhi. Apa kabar?"

Semua : "Baik, Kak."

Penyiar : "Pertanyaan pertama adalah sejak kapan kamu menggunakan telepon seluler?"

Fairuz : "Sejak kelas V SD, Kak. Telepon itu hadiah saat naik kelas VI."

Inneke : "Saya diizinkan oleh orang tua menggunakan telepon seluler jika sudah di SMP. Jadi saya menggunakannya sejak SMP."

Marsha : "Saya sejak kelas V, seperti Fairuz."

Aldiaz : "Saya dan Fahri sejak duduk di bangku SMP, bahkan kami membelinya bersama-sama. Kami membelinya setelah menerima pengumuman ujian nasional."

Penyiar : "Apakah menurut Aldi telepon seluler itu penting bagi seorang pelajar?"

Aldiaz : "Ya, selain untuk menjalin persahabatan juga untuk mengomunikasikan hal-hal yang terkait dengan tugas-tugas dari guru."

- Penyiar : “Bagaimana pendapat Fahri?”
- Fahri : “Telepon seluler sangat penting. Kami bisa saling mengomunikasikan tugas-tugas dari guru dn penyelesaiannya. Kami yang tinggal saling berjauhan sangat terbantu oleh telepon seluler.”
- Penyiar : “Bagaimana pendapat kawan-kawan yang lain?”
- Fairuz : “Fungsi lainnya adalah untuk berkomunikasi dengan keluarga di rumah. Misalnya, jika kami ada pelajaran tambahan, rapat OSIS, latihan olah raga atau musik; kami bisa memberitahu orang tua atau keluarga dengan mudah.”
- Marsha : “Orang tua saya sangat mendukung kebijakan sekolah yang mengizinkan siswa membawa telepon seluler. Telepon seluler mendukung aktivitas pembelajaran jika si pengguna tidak ada niat curang. Misalnya, untuk menyontek.”
- Fahri : “Saya pikir, izin penggunaan telepon seluler di sekolah harus disertai aturan penggunaan. Saya pikir kawan-kawan setuju kalau saya nyatakan bahwa kami para pelajar membutuhkan telepon seluler untuk menunjang aktivitas sekolah. Nah, agar tidak terjadi kesalahan penggunaannya di sekolah saya usulkan adanya aturan penggunaan telepon seluler sekolah.”
- Fairuz : “Ya, saya setuju dengan Fahri.”
- Penyiar : “Pembicaraan kita sudah mengarah pada satu kesimpulan bahwa pelajar membutuhkan telepon seluler untuk menunjang aktivitas sekolah. Namun, untuk menjaga penyalahgunaan telepon seluler, perlu aturan yang tegas penggunaan telepon seluler di sekolah.”
- Semua : “Setuju, Kak.”
- Penyiar : “Kalian tidak keberatan kalau diundang dalam wawancara pelajar dengan tema yang lain?”
- Semua : “Kami tunggu undangan itu, Kak.”
- Penyiar : “Terima kasih atas kehadiran kalian.”
- Penutup : “Para penyiar, demikian wawancara kita sore ini. Sampai jumpa dalam acara wawancara minggu depan dengan tema “Membaca untuk Mengembangkan Wawasan”.

Teks dikembangkan oleh penulis dari dialog interaktif dalam siaran radio

Kerjakan pelatihan berikut secara berkelompok!

- 1) Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks wawancara yang telah kamu baca!
 - a. Apa tema wawancara dalam teks tersebut?
 - b. Di mana wawancara tersebut dilaksanakan?
 - c. Siapa pewawancara tersebut?
 - d. Siapa saja yang diwawancarai?
 - e. Sejak kapan narasumber menggunakan telepon seluler?

- f. Bagaimana pendapat para narasumber terhadap peran telepon bagi pelajar?
 - g. Apa yang diusulkan agar tidak terjadi penyalahgunaan telepon seluler di sekolah?
 - h. Apa simpulan yang dinyatakan penyiar pada akhir wawancara?
- 2) Ubahlah jawaban kalian terhadap pertanyaan sebelumnya menjadi sebuah karangan narasi!

3. Melaksanakan Wawancara dan Menyajikannya secara Naratif

Kerjakan tugas berikut!

- a. Buatlah kelompok dengan anggota 4--6 orang!
- b. Pilihlah sebuah tema wawancara yang berhubungan dengan masalah komunikasi!
- c. Tentukan narasumber!
- d. Siapkan sejumlah pertanyaan yang akan kamu ajukan kepada narasumber!
- e. Laksanakan wawancara dan catatlah jawaban narasumber!
- f. Simpulkan jawaban-jawaban yang disampaikan oleh narasumber!
- g. Tulislah sebuah karangan narasi berdasarkan simpulan yang telah kalian tulis!



D. Merefleksi Isi Puisi yang Dibacakan

Seni membaca puisi tentu bukan sesuatu hal yang asing bagimu. Kegiatan ini dapat kamu laksanakan di kelas, kamu tampilkan acara peringatan hari besar nasional atau acara remaja lainnya, dan bisa juga kamu ikuti dalam kegiatan festival.

Ketika kamu mendengarkan pembacaan puisi, selain kamu menyaksikan penampilan aspek seni olah vokal dan ekspresi yang artistik, kamu juga bisa mempelajari nilai-nilai atau pesan-pesan moral yang disampaikan melalui puisi. Pesan-pesan moral tersebut antara lain dapat berupa pesan nilai moral keagamaan, kemanusiaan, sosial, dan lingkungan. Pesan moral tersebut dapat menjadi wawasan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Dalam pembelajaran kali ini, aktivitas pembelajaran yang akan kamu laksanakan meliputi (1) memahami tujuan pembelajaran, (2) mendengarkan dan memahami isi puisi, (3) menghubungkan isi puisi dengan realitas sehari-hari, dan (4) merefleksikan isi puisi dan menyatakan sikap pribadi. Pada akhir pembelajaran, kamu akan mengikuti kegiatan refleksi.

1. Mendengarkan dan Memahami Isi Puisi

Salah satu penyair Indonesia yang amat produktif adalah Taufiq Ismail. Penyair ini dikenal sebagai pemerhati masalah-masalah sosial. Peristiwa perubahan situasi sosial-politik sejak tahun 1966 tidak luput dari perhatiannya dan menjadi sumber inspirasi dari karya-karyanya. Puisi tersebut misalnya, *Seorang Tukang Rambutan pada Isterinya*, *Sebuah Jaket Berlumur Darah*, dan *Malu Aku Jadi Orang Indonesia*. Beberapa puisi Taufiq Ismail juga digunakan sebagai lirik lagu yang melodinya digubah oleh kelompok Bimbo. Salah satu lagunya yang terkenal adalah *Sajadah Panjang*.

Siapkanlah dirimu untuk mengikuti pembacaan puisi dengan menyiapkan buku catatan dan pena. Tulislah gagasan-gagasan penting yang disampaikan oleh penyair dalam puisi yang dibacakan.

Dengarkanlah pembacaan puisi berikut, kemudian kerjakan latihan yang menyertainya!

Taufiq Ismail
MEMBACA TANDA-TANDA

Ada yang rasanya mulai lepas
dari tangan
dan meluncur lewat sela-sela jari kita

Ada sesuatu yang mulanya
tak begitu jelas
tapi kini kita mulai merasakannya

Kita saksikan udara
abu-abu warnanya
Kita saksikan air danau
yang semakin surut jadinya
Burung-burung kecil
tak lagi berkicau pagi hari

Hutan kehilangan ranting
Ranting kehilangan daun
Daun kehilangan dahan
Dahan kehilangan hutan

Kita saksikan zat asam
didesak asam arang
dan karbon dioksida itu
menggilas paru-paru



Kita saksikan
Gunung membawa abu
Abu membawa batu
Batu membawa lindu
Lindu membawa longsor
Longsor membawa air
Air membawa banjir
Banjir
air
mata

Kita telah saksikan seribu tanda-tanda
Bisakan kita membaca tanda-tanda?

Allah
Kami telah membaca gempa
Kami telah disapu banjir
Kami telah dihalau api dan hama
Kami telah dihujani abu dan batu

Allah
Ampuni dosa-dosa kami

Beri kami kearifan membaca tanda-tanda

Karena ada sesuatu yang rasanya
mulai lepas dari tangan
akan meluncur lewat sela-sela jari

Karena ada sesuatu yang mulanya
tak begitu jelas
tapi kini kami
mulai
merindukannya

Jawablah pertanyaan berikut dengan berdiskusi kelompok!

- Jelaskan gambaran umum isi puisi tersebut!
- Bagaimana pandangan penyair terhadap lingkungan alam yang sekarang kita huni?
- Tunjukkan peristiwa-peristiwa alam yang digambarkan oleh penyair dalam puisi di atas?
- Menurut penyair, apa yang harus kita lakukan agar dapat menjadi penghuni alam semesta yang baik?

- e. Doa apa yang dipanjatkan oleh penyair agar kita menjadi penghuni alam yang baik?
- f. Apa yang dinyatakan sebagai kerinduan manusia sebagai penghuni alam semesta dalam puisi di atas?
- g. Jelaskan makna judul “Membaca Tanda-Tanda” yang ditulis oleh Taufiq Ismail tersebut!
- h. Simpulkan isi puisi tersebut!

2. Menghubungkan Isi Puisi dengan Realitas Sehari-hari

Realitas kehidupan menjadi sumber bagi penyair untuk memperoleh gagasan ketika menulis puisi. Oleh karena itu, dapat ditemukan hubungan antara isi puisi dengan realitas sehari-hari. Dalam puisi, penyair menyatakan keprihatinan terhadap kerusakan alam dan ketimpangan sosial, membela kaum yang lemah dan terpinggirkan, menyatakan harapan hari depan terhadap bangsanya, melaporkan ketidakadilan yang dialami oleh kaum yang papa, doa untuk orang-orang yang dikasihi, kematian, dan juga kasih sayang. Realitas tersebut adakalanya digambarkan secara transparan dan adakalanya dinyatakan secara simbolik.

Jelaskan hubungan antara isi puisi tersebut dan realitas sehari-hari, khususnya pada hal-hal berikut!

- a. perilaku manusia terhadap alam semesta
- b. kerusakan alam
- c. bencana alam
- d. akibat bencana alam
- e. harapan manusia

3. Merefleksi Isi Puisi dan Menyatakan Sikap Pribadi

Isi puisi dapat memperkaya sisi kerohanian manusia dengan nilai-nilai yang dipandang bermanfaat. Puisi mengajari manusia untuk misalnya, bersikap jujur, adil, bersahaja, rendah hati, bertanggungjawab, penyayang, dan setia. Nilai-nilai tersebut dapat melekat sebagai ciri kepribadian melalui proses refleksi. Bertolak dari proses refleksi tersebut, seseorang selanjutnya dapat menyatakan sikap pribadi.

Kerjakan tugas berikut!

- a. Bubuhkan tanda centang (√) pada pernyataan yang sesuai dengan pengalaman batin yang terjadi pada diri kamu setelah mendengarkan pembacaan puisi “Membaca Tanda-Tanda” karya Taufiq Ismail.

No.	Pengalaman Batin	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1.	Alam semesta telah mengalami banyak kerusakan akibat tindakan manusia.		
2.	Sebagian besar manusia telah bertindak cerobah dalam memanfaatkan alam semesta.		
3.	Bencana alam merupakan tanda-tanda dari akibat perilaku manusia yang serakah dalam mengeksploitasi sumber daya alam.		
4.	Pemulihan alam yang rusak dan pemeliharaan menjadi tanggung jawab dan kewajiban mendesak bagi manusia.		
5.	Saya telah berperanserta dengan baik untuk memelihara alam semesta.		
6.	Saya tidak melakukan kegiatan yang merusak lingkungan alam, karena itu kerusakan lingkungan bukan tanggung jawab saya.		
7.	Pengurangan karbon dioksida dapat dilakukan dengan penyusunan undang-undang pembatasan penggunaan kendaraan bermotor yang diberlakukan secara tegas.		
8.	Dalam berita di koran, saya membaca pemerintah menerapkan sanksi hukum yang berat bagi para perusak lingkungan.		

- b. Nyatakan sikap kalian terhadap pernyataan, "Setiap manusia berkewajiban untuk memelihara alam semesta"!
- c. Kewajiban apa yang melekat pada dirimu berdasarkan sikap yang telah kamu nyatakan?

Rangkuman

Dalam cerita anak-anak terjemahan dapat ditemukan kisah-kisah kehidupan anak dari berbagai bangsa di belahan dunia. Selain mencermati kisah yang dikembangkan pengarang, pembaca juga dapat mempelajari aspek-aspek budaya dari negara asal cerita anak terjemahan. Aspek budaya tersebut misalnya, nilai yang diyakini, tatacara hidup, produk-produk intelektual, kesenian, maupun tatakrama kehidupan. Pada sisi yang lain, dalam kehidupan sehari-hari jika seseorang berkomunikasi melalui telepon hendaknya menaati kaidah-kaidah kesantunan dalam bertelepon. Produk hasil belajar bahasa yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan mengubah informasi yang diperoleh yang terdapat dalam teks wawancara menjadi teks narasi. Kemampuan ini diperlukan jika pihak kedua atau ketiga berkepentingan untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain. Kegiatan

mendengarkan pembacaan puisi dapat ditindaklanjuti dengan merefleksikan isi puisi yang didengar. Isi puisi antara lain berupa pesan-pesan moral kehidupan yang dapat memperbaiki kualitas kepribadian seseorang.

Evaluasi

A. Pilihlah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

Bacalah bagian kisah cerita anak dari mancanegara berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

Cinderella menatap lekat kereta kuda nan indah yang membawa kakak-kakak tirinya pergi untuk menghadiri pesta sang pangeran. Pesta itu mengundang gadis-gadis dari seluruh negeri. Cinderella harus menyimpan dalam-dalam di hatinya keinginan untuk menghadiri pesta itu, karena ibu tirinya pasti tak akan mengizinkannya. Setelah kereta itu lenyap dari pandangannya, pelan-pelan ia membalikkan badan. Ia ingat, sebelum pergi kakak-kakaknya telah memerintah sambil menghardik agar Cinderella segera membersihkan kamar mereka.

Kamar itu sungguh berantakan. Pakaian, selimut, kosmetika, parfum, kaos kaki, dan aksesoris berhamburan di seluruh bagian kamar. Cinderella merapikan semuanya sambil bersenandung kecil untuk menghibur hatinya. Ia ingin semua pekerjaannya segera selesai, kemudian Cinderella akan berjalan-jalan ke taman. Ia ingin melihat bintang-bintang sambil merasakan hembusan angin malam yang sejuk. Meski kuat-kuat ia menekan keinginannya untuk menghadiri pesta sang pangeran, namun hatinya terasa sedih juga. Terbayang dalam pikirannya, gaun yang indah, kereta yang ditarik kuda yang gagah, musik yang merdu mengiringi para gadis dan pangeran berdansa. Namun Cinderella sadar, ia harus sabar karena tidak memiliki gaun pesta yang indah dan juga kereta kuda yang akan mengantarkannya.

1. Berikut ini adalah penggambaran watak tokoh Cinderella, *kecuali* ...
 - A. rajin bekerja, dan suka membantu.
 - B. mampu menahan diri dan penyabar.
 - C. suka bersedih dan iri hati.
 - D. tidak banyak menuntut dan patuh.
2. Sikap kakak tiri Cinderella terhadap Cinderella adalah ...
 - A. menyayangi dan melindungi.
 - B. mengacuhkan dan suka memerintah.
 - C. menolong dan menghargai.
 - D. merawat dengan baik dan menyantuni.
3. Sikap Cinderella terhadap undangan pesta yang disampaikan oleh sang pangeran kerajaan kepada para gadis adalah

- A. Bersikeras untuk menghadirinya meskipun itu bisa menimbulkan amarah kakak-kakak tirinya.
- B. Ingin sekali untuk menghadirinya meskipun itu bisa menimbulkan amarah ibu tirinya tirinya.
- C. Bersikeras untuk menghadirinya meskipun tidak memiliki gaun yang indah dan kereta kuda yang akan mengantarkannya.
- D. Bersabar menahan keinginannya agar tidak menimbulkan amarah kakak dan ibu tirinya.

Bacalah teks wawancara berikut untuk menjawab soal nomor 4-6!

....

Olivia : “Bagaimana sejarah singkat perusahaan makanan ringan yang Bapak kelola?”

Ruben : “Industri makanan ringan ini merupakan bisnis keluarga yang telah dirintis oleh Kakek sekitar 30 tahun yang lalu.”

Olivia : “Jenis-jenis makanan ringan apa saja yang diproduksi?”

Ruben : “Produk kami khususkan pada industri keripik tempe dan buah.”

Olivia : “Ke mana saja pemasarannya, Pak?”

Ruben : “Pada awalnya hanya di kota Malang, tapi saat ini kami telah membuka cabang pemasaran di Surabaya dan Kediri.”

Olivia : “Berapa jumlah pekerja yang dilibatkan?”

Ruben : “Dua puluh lima orang. “

Olivia : “Wah... hebat ya Pak. Bagaimana rencana pengembangan tahun ini?”

Ruben : “Pada bulan Juni nanti kami akan mulai melayani pesanan dari luar Jawa, khususnya Kalimantan dan Sulawesi.”

Olivia : “Terima atas kesediaan Bapak menerima kami dalam wawancara ini.”

- 4. Narasi yang tepat untuk melaporkan jenis produk industri makanan ringan yang diinformasikan oleh narasumber dalam wawancara tersebut adalah
 - A. Berdasarkan keterangan narasumber produk unggulan yang dihasilkan adalah aneka keripik buah yang telah dipasarkan ke beberapa kota.
 - B. Menurut keterangan Pak Ruben, manajer produksi, produk yang dihasilkan sudah dijual ke luar kota.
 - C. Menurut penjelasan Ruben, untuk menghasilkan aneka makanan ringan diperlukan 25 orang tenaga kerja.
 - D. Menurut keterangan Ruben, produk makanan ringan yang dihasilkan perusahaannya adalah keripik tempe dan aneka keripik buah.
- 5. Berikut adalah narasi yang relevan dengan isi jawaban nara sumber, *kecuali* ...
 - A. Menurut keterangan Ruben, perusahaan makanan ringan yang dikelolanya merupakan bisnis keluarga.
 - B. Ruben sangat berharap ia dapat mengembangkan industri makanan ringan yang produknya digemari masyarakat.

- C. Industri makanan ringan yang kini dikelola Ruben perintisan usahanya dilakukan oleh sang kakek 30 tahun yang lalu.
- D. Perusahaan makanan ringan tersebut akan memperluas pemasaran ke luar Pulau Jawa.
6. Dalam wawancara tersebut, narasi yang menjelaskan perkembangan perusahaan adalah
- A. Perusahaan makanan ringan tersebut dirintis pendiriannya oleh kakek dari Pak Ruben sekitar 30 tahun yang lalu dan saat ini khusus memproduksi keripik tempe dan keripik buah. Saat ini, perusahaan telah mempekerjakan 30 tenaga kerja.
- B. Pak Ruben sangat bertanggungjawab untuk mengembangkan perusahaan warisan kakeknya dan berusaha memperluas pemasaran hingga ke wilayah kota besar lain di Jawa Timur.
- C. Perusahaan industri makanan ringan tersebut dirintis oleh kakek dari Pak Ruben sekitar 30 tahun lalu dan kini telah membuka cabang pemasaran di Kota Surabaya dan Kediri. Pada bulan Juni yang akan datang, akan melayani pemesanan dari luar Jawa, khususnya Kalimantan dan Sulawesi.
- D. Keripik buah dan keripik tempe menjadi andalan produk makanan ringan yang dipasarkan di beberapa kota di Jawa Timur. Pada masa yang akan datang, pemasaran akan diperluas keluar Jawa, khususnya Kalimantan dan Sulawesi.

Bacalah teks puisi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 7 dan 8!

Mustofa Bisri

PILIHAN

Antara kaya dan miskin tentu kau memilih miskin
 Lihatlah kau seumur hidup tak pernah merasa kaya
 Antara hidup dan mati tentu kau memilih mati
 Lihatlah kau seumur hidup mati-matian
 mempertahankan kematian
 Antara perang dan damai tentu kau memilih damai
 Lihatlah kau habiskan umurmu menyembunyikan
 kebiadaban dalam peradaban
 Antara nafsu dan nurani tentu kau memilih nurani
 Lihatlah kau sampai menyimpannya rapi jauh dari
 kegalauan dunia ini

Antara dunia dan akhirat tentu kau memilih akhirat
 Lihatlah kau sampai menamakan amal-duniamu
 sebagai amal akhirat
 Antara ini dan itu
 Benarkah kau memilih itu?

Dikutip dari "Tuhan Menggambar Kita" karya Darmanto Jatman, dkk. Halaman 84.

7. Pernyataan berikut menggambarkan watak tokoh yang digambarkan dalam puisi, *kecuali* ...
- Bersahaja dan mampu menahan nafsu.
 - Penyabar dan sopan.
 - Berhati mulia dan dermawan
 - Pembimbang dan gusar.
8. Nilai-nilai atau pesan moral yang disampaikan penyair dalam teks puisi tersebut adalah ...
- Manusia memiliki berbagai pilihan hidup yang seringkali membingungkan.
 - Pilihan hidup yang benar dapat membawa ketenangan hati dalam menjalani kehidupan sehari-hari, meskipun kadang terasa amat sengsara.
 - Pilihan hidup menjadi orang yang bersahaja, mampu menahan nafsu, penyabar, sopan, berhati mulia, dan dermawan akan mendatangkan ketenangan.
 - Manusia dihadapkan pada pilihan jalan hidup yang harus disikapi secara hati-hati dan sabar.

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan benar!

- Jelaskan hubungan isi puisi “Membaca Tanda-Tanda” karya Taufiq Ismail dengan bencana alam dan akibatnya yang kamu ketahui!
- Jelaskan dengan mengemukakan contoh unsur-unsur budaya mancanegara yang dapat dipelajari melalui cerita anak terjemahan!

Refleksi

Setelah kamu berdiskusi, berlatih, dan melaksanakan semua kegiatan dalam pembelajaran ini, cobalah kamu renungkan kembali apa yang telah kamu kuasai dan belum kamu kuasai serta bagaimana kesanmu terhadap pembelajaran yang telah kamu laksanakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada panduan berikut ini!

No.	Pertanyaan Pemandu	Ya	Tidak
1.	Saya senang membaca cerita anak terjemahan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Cerita anak terjemahan menambah wawasan saya tentang kehidupan anak-anak mancanegara.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan buku cerita anak terjemahan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4.	Saya berencana untuk membaca buku cerita anak terjemahan yang lain.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Saya selalu memperhatikan kesantunan dalam bertelepon.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Ketika menelepon teman, saya tetap memperhatikan norma-norma sopan santu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Sopan santun yang kita terapkan mencerminkan kepribadian kita sebagai orang yang sopan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Saya tidak menyukai teman yang menelepon ketika jam istirahat atau waktu saya melaksanakan ibadah agama.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Saya telah bisa mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Mendengarkan pembacaan puisi dapat membantu saya memperluas wawasan dan memperoleh nilai kehidupan yang sangat berguna.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>